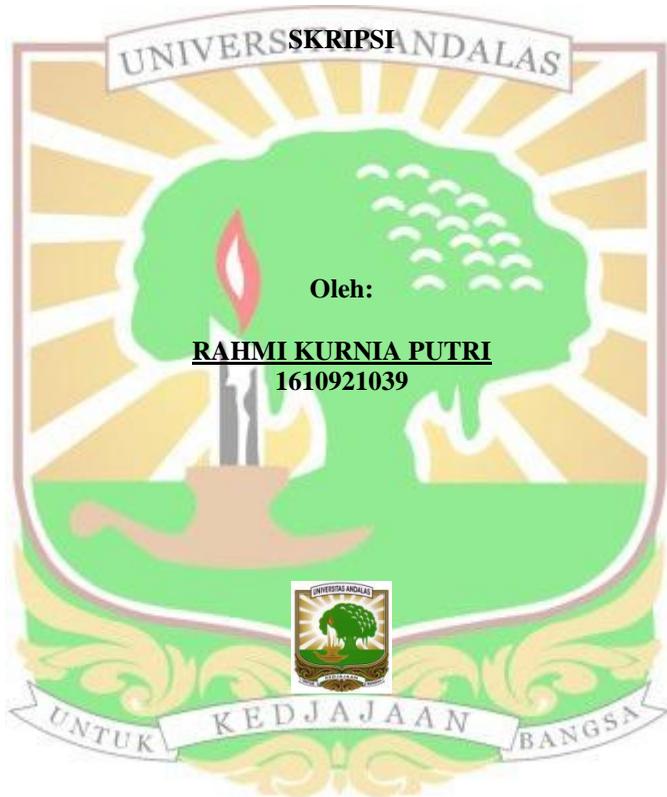


**STUDI FAKTOR PENYEBAB PENGEMUDI BERSIFAT AGRESIF
DALAM MENGENAL KENDARAAN**



**JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

**STUDI FAKTOR PENYEBAB PENGEMUDI BERSIFAT AGRESIF
DALAM MENGEMUDI KENDARAAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan
Program Strata-1 Pada Jurusan Teknik Sipil pada Jurusan Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh:

RAHMI KURNIA PUTRI

1610921039

Pembimbing :

PURNAWAN, Ph.D

JURUSAN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

Abstrak

Kecelakaan merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di dunia. Kecelakaan dapat terjadi karena kondisi kendaraan yang tidak baik ataupun karena perilaku pengemudi itu sendiri. Salah satu perilaku pengemudi yang dapat merugikan pengendara lain yaitu sifat agresif pengemudi. Agresivitas pengemudi di jalan raya dapat berupa mengikuti kendaraan terlalu dekat mendahului kendaraan dengan kasar, berpindah lajur tanpa memberi tanda, menghalangi pengemudi lain untuk masuk ke lajur, mengurangi kecepatan secara mendadak. Faktor agresivitas pengemudi dapat berasal dari diri sendiri maupun kondisi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab pengemudi mengendarai kendaraan dengan agresif dan membuat permodelannya dengan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) menggunakan *software* AMOS 22. Metoda yang digunakan pada penelitian ini adalah metoda survey dengan kuisioner secara online. Dimana target dari responden adalah semua orang yang pernah mengendarai kendaraan bermotor. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis frekuensi. Dari hasil analisis didapatkan karakteristik responden yang memiliki rata-rata agresivitas mengemudi tertinggi yang menjadi faktor penyebab agresivitas pengemudi yaitu, pengemudi dengan jenis kelamin laki-laki, pengemudi dengan rentang usia 15-30 tahun, pengemudi berasal dari daerah luar kabupaten/ kota di Sumatera Barat, pengemudi sudah memiliki SIM, pengemudi dengan moda transportasi utama mobil, pengemudi dengan pekerjaan tidak bekerja, dan pengemudi dengan pengalaman mengemudi 5-10 tahun. Namun tingkat agresivitas mengemudi masih tergolong rendah. Setelah diketahui faktor-faktor penyebab pengemudi mengendarai kendaraan dengan agresif, dari data yang diperoleh dibuat bentuk permodelan dengan metode *Structural Equation Modelling* (SEM). Permodelan dibuat menggunakan *software* AMOS 22. Dari hasil permodelan dapat diketahui faktor penyebab agresivitas pengemudi berdasarkan hubungan antara bentuk-bentuk agresivitas pengemudi yaitu, terdapat pengaruh mendahului kendaraan dengan kasar terhadap berpindah lajur tanpa memberi tanda, terdapat pengaruh berpindah lajur tanpa memberi tanda

terhadap menghalangi pengemudi lain masuk ke lajur, terdapat pengaruh menghalangi pengemudi lain masuk ke lajur terhadap mengikuti kendaraan terlalu dekat, tidak terdapat pengaruh mengikuti kendaraan terlalu dekat terhadap mengurangi kecepatan secara mendadak, tidak terdapat pengaruh mendahului kendaraan dengan kasar terhadap mengurangi kecepatan secara mendadak, dan tidak terdapat pengaruh berpindah lajur tanpa memberi tanda terhadap mengurangi kecepatan secara mendadak.

Kata kunci : *Perilaku, Pengemudi, Agresif, Agresivitas, Structural Equation Modelling (SEM)*

